

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/
*30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN
2011/
*AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30
SEPTEMBER 2012 AND 2011***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1/1 – 1/2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5/1 – 5/63	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/64 – 5/68	<i>Supplementary Information</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim
30 September 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements
of Financial Position
As at 30 September 2012 and 31 December 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	843,290	2d, 3	336,143	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	2,252,994	2h, 4	1,877,699	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	229,014	2c, 2h, 4	198,384	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	210,659	5	107,249	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,163	2c, 8c	4,948	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,092,437	2i, 6	1,812,821	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	3,558	2t, 16c	48,127	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	138,401	2p, 9	60,848	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	5,771,516		4,446,219	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	5,950,914	2j, 2k, 10a	5,314,311	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	61,925	2m, 11	61,925	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	570,599	2n, 12	584,152	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	66,956	13	75,705	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,650,394		6,036,093	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	12,421,910		10,482,312	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim
30 September 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements
of Financial Position
As at 30 September 2012 and 31 December 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	737,660	2c, 2r, 14	699,160	Short-term loans
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2,593,436	2s, 15	2,158,530	Third parties -
- Pihak berelasi	136,051	2c, 2s, 15	275,730	Related parties -
Utang pajak	358,726	2t, 16d	451,630	Taxes payable
Akrual	2,377,159	17	2,209,403	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	414,767	18	447,175	Third parties -
- Pihak berelasi	257,181	2c, 8d	232,966	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,874,980		6,474,594	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	92,515	2t, 16b	70,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	348,789	2u, 19	255,851	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	441,304		326,781	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7,316,284		6,801,375	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2v, 21	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share)
Agio saham	15,227	2v, 22	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 23	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	25	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,918,066		3,489,008	Unappropriated retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,105,626		3,676,568	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	20	4,369	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5,105,626		3,680,937	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,421,910		10,482,312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Konsolidasian Interim untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of
Comprehensive Income
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 (9 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2011 (9 bulan/ months)	
PENJUALAN BERSIH	20,344,016	2q, 26	17,322,170	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(9,978,454)	2q, 27	(8,432,314)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10,365,562		8,889,856	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(4,283,400)	2q, 28a	(3,881,252)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,160,218)	2q, 28b	(957,893)	<i>General and administration expenses</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	1,487	2j, 10d	1,128	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan pelepasan entitas anak (Keuntungan)/kerugian selisih kurs, bersih	4,662			<i>Gain on disposal of subsidiaries (Gain)/loss on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	1,567	2e	(6,306)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	26,131		28,063	<i>Interest expense</i>
	(53,744)		(20,542)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,902,047		4,053,054	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,248,479)	2t, 16a	(1,026,873)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	3,653,568		3,026,181	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3,653,568		3,026,181	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3,653,700		3,025,459	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(132)		722	<i>Non-controlling interests</i>
	3,653,568		3,026,181	
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	479	2x, 30	397	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriate retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan nonpendali/ Non-controlling interests	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2011		76,300	15,227	80,773	15,260	3,857,859	3,434	4,048,853	Balance as at 1 January 2011
Laba periode berjalan						3,025,459	722	3,026,181	Profit for the period
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(2,624,720)	-	(2,624,720)	Dividends
Saldo per 30 September 2011		76,300	15,227	80,773	15,260	4,258,598	4,156	4,450,314	Balance as at 30 September 2011
Saldo per 1 Januari 2012		76,300	15,227	80,773	15,260	3,489,008	4,369	3,680,937	Balance as at 1 January 2012
Laba periode berjalan						3,653,700	(132)	3,653,568	Profit for the period
Pelepasan entitas anak						33,838	(4,237)	29,601	Disposal of Subsidiaries
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(2,258,480)	-	(2,258,480)	Dividends
Saldo per 30 September 2012		76,300	15,227	80,773	15,260	4,918,066	-	5,105,626	Balance as at 30 September 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 (9 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2011 (9 bulan/ months)	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	21,881,615		18,463,312	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(15,739,308)		(12,418,761)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(837,785)		(648,642)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(16,356)	19	(15,649)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(635,207)		(704,312)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,652,959		4,675,948	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	20,808		28,050	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran bunga (Pemberian)/pelunasan pinjaman karyawan	(53,744)		(26,036)	<i>Interest paid (Grant)/repayment of employee loan</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,832)		3,094	<i>Payments of corporate income tax</i>
	(1,083,703)		(954,835)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,532,488		3,726,221	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(798,915)		(1,288,731)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(58,987)		(56,078)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan entitas anak	38,250		-	<i>Proceed from disposal of subsidiaries</i>
Hasil penjualan aset tetap	10,070	10c	8,355	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(809,582)		(1,336,454)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-		468,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(190,000)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,254,756)		(2,618,894)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,254,756)		(2,340,894)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	468,150		48,873	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	38,997		(2,157)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	336,143		317,759	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	843,290	2a, 2d, 3	364,475	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the amendment in the guidelines for meeting arrangement for Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan induk perusahaan adalah Unilever N.V., Belanda.

The Company's majority shareholder as at 30 September 2012 and 31 December 2011 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent company is Unilever N.V., Netherlands.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company has consolidated the following financial statements of subsidiaries:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions Rupiah	
			2012	2011	2012	2011
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ in liquidation)	Indonesia	2001	100%	100%	20.6	20.9

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2012 and 31 December 2011, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	30 September/September 2012	31 Desember/December 2011	
	Presiden Komisaris Komisaris	Peter Frank ter Kulve Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana	

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Directors

	<u>30 September/September 2012</u>	<u>31 Desember/December 2011</u>	
Presiden Direktur Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang Franklin Chan Gomez Enny Hartati Ira Novianti Debora Herawati Sadrach Ainul Yaqin Hadrianus Setiawan Vishal Gupta Sancoyo Antarikso	Maurits Daniel Rudolf Lalisang Franklin Chan Gomez Biswaranjan Sen Enny Hartati Ira Novianti Debora Herawati Sadrach Ainul Yaqin Hadrianus Setiawan Vishal Gupta	President Director Directors

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2012.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7 serta Keputusan No. KEP-346/KEP/BL/2011 tentang penyempurnaan atas Peraturan X.K.2 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala. Laporan keuangan interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen derivatif.

Laporan keuangan konsolidasian interim juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

2. Summary of significant accounting policies

The interim consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively the "Group") were prepared by the Directors and completed on 25 October 2012.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7 including Decree No. KEP-346/BL/2011 regarding improvements on Regulation X.K.2 on Periodic Financial Reporting Obligation. The interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2011.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instruments.

The interim consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini adalah sebagai berikut:

a. Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) melalui laba komprehensif lainnya. Sehubungan dengan ini, Perseroan telah memilih untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial dengan metode koridor melalui laporan laba rugi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 2u.

b. *Item-item* pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program;
- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar ini berlaku secara prospektif untuk periode keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2012. Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan dan menambahkan beberapa pengungkapan baru yang telah ada.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Several notable revisions are as follows:

a. Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains/(losses) that is to recognize all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income. In this regards, the Company had chosen to recognise the actuarial gains/(losses) using the corridor approach through profit and loss as disclosed in Note 2u.

b. Disclosure items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The percentage or amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures"

The standard is applicable prospectively for financial period starting on 1 January 2012. The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

1. Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
2. Penambahan pengungkapan untuk *item-item* yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
3. Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk periode keuangan yang berakhir 30 September 2012.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi standar yang relevan berikut tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" PSAK
- 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" PSAK
- 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"
- ISAK 15 – PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 25, "Hak Atas Tanah"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate performance and financial position of companies" significant financial instruments. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

1. *Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;*
2. *Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and*
3. *Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.*

The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS 60 for the financial period ending 30 September 2012.

The adoption of these relevant new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior interim financial periods:

- *SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"*
- *SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"*
- *SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"*
- *SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"*
- *SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation"*
- *SFAS 53 (Revised 2010), "Share - Based Payment"*
- *SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *SFAS 56 (Revised 2010), "Earning per Share"*
- *ISFAS 15 – SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*
- *ISFAS 25, "Land Use Rights"*

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"
- PSAK 21 "Akuntansi Ekuitas" (PPSAK 6)
- ISAK 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen" (PPSAK 6)
- ISAK 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan" (PPSAK 6)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak, PT Anugrah lever ("PT AL"), dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS 52, "Reporting Currency"
- ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference"
- SFAS 21 "Accounting for Equity" (PPSAK 6)
- ISFAS 1 "Determination of Market Price of Dividend" (PPSAK 6)
- ISFAS 3 "Accounting for Donation or Endowment" (PPSAK 6)

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries, PT Anugrah lever ("PT AL"), in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of the voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which control was transferred to the Company effectively.

The effect of all material transactions and balances between the Group has been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the interim consolidated statements of comprehensive income and interim statements of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

c. Related party transactions

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these interim consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan. Kurs tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk perusahaan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah (nilai penuh):

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred. The statement of financial position date rates, based on the rates published by the ultimate parent company to translate major foreign currency balances used by the Company in its transactions, which are United States Dollar and Euro as at 30 September 2012 and 31 December 2011 (full amount):

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,580	9,080	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	12,380	11,750	Euro (EUR)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

f. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang dimiliki sebagai pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha" dan "uang muka dan piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade debtors" and "advances and other debtors" in the statement of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang bersifat tetap maupun variabel.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Setiap tahun nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Annually the assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the date of statement of financial position.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Keuntungan/kerugian pelepasan aset tetap" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Gains/loss on disposal of fixed assets" in the consolidated statement of comprehensive income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

k. Sewa

k. Lease

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset yang substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama umur manfaat aset, kecuali masa sewa tidak dapat diperpanjang, maka disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the useful life of the asset, unless the lease term cannot be extended, then depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

l. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5	Software and software license

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dianggap memiliki masa manfaat yang tidak terbatas pada saat ini sehingga dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

n. Intangible assets

Software and software license have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful life of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. Trademarks are currently regarded as having indefinite useful life and accordingly are recorded at historical cost and not amortised. The useful life of trademarks is reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

o. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

o. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statement of comprehensive income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

q. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

q. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Group's products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam laba rugi komprehensif lain atau ekuitas.

t. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

u. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Imbalan pensiun

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja

- Pension benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation or 10% of the fair value of the plan asset at the consolidated statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

selama jangka waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP") sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPIP. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya dan terhutang.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Grup tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubiium (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

On 7 November 2008 the Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan Unilever Indonesia ("DPIP") through the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by DPIP. Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the consolidated statement of comprehensive income as incurred and payable.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefits under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long-term benefit are recognised over the period of employment using the projected unit credit method with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

v. Share capital and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai liabilitas pada saat ditetapkan oleh Direksi.

w. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the Company's shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Directors.

x. Laba bersih per saham dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih periode yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

x. Net basic earning per share

Net basic earning per share is computed by dividing net profit for the period by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

z. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

z. Provisions

Provisions are recognised when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Kas	469	700	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149,914	75,361	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	48,902	22,252	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	48,817	25,437	PT CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	45,005	91,418	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	24,534	15,528	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	9,158	19,500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,947	5,035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	1,254	789	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	608	425	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	336,139	255,745	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 31):			Third parties – USD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	5,436	59,849	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	691	3,027	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	6,127	62,876	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 31):			Third party – GBP (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	893	2,515	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 31):			Third party – AUD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	962	1,290	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – EUR (Catatan 31):			Third parties – EUR (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	147	3,951	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	38	66	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	185	4,017	Total
Jumlah bank	344,306	326,443	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Rabobank Internasional Indonesia	280,000	-	Rabobank International Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	100,000	-	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	50,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	40,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	28,515	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	9,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	498,515	9,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	843,290	336,143	Total cash and cash equivalents

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the period are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	2.47 – 5.82%	4.15 – 7.25%	Rupiah
USD	-	1.50 – 1.60%	USD
EUR	-	0.65%	EUR

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	2,252,981	1,877,730	Rupiah -
- USD (Catatan 31)	1,400	3,360	USD (Note 31) -
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(1,387)	(3,391)	Less: Provision for impairment
Jumlah	<u>2,252,994</u>	<u>1,877,699</u>	Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from foreign customers.

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 31):			Related parties - USD (Note 31):
Unilever Asia Private Ltd.	122,309	116,089	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	47,474	31,877	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Taiwan Ltd.	15,439	9,926	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice cream Inc.	12,414	-	Unilever RFM Ice cream Inc.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	7,279	2,277	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	5,563	10,052	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Thai Holdings Ltd.	3,106	-	Unilever Thai Holdings Ltd.
Unilever Japan K.K.	2,221	4,047	Unilever Japan K.K.
Unilever Korea Chusik Hoesa	2,181	-	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Kenya Ltd.	1,879	3,091	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Andina Colombia Ltd.	1,520	-	Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,495	-	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Brasil Ltd.	1,335	-	Unilever Brasil Ltd.
Unilever Pakistan Ltd.	1,145	-	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Ghana Limited	1,055	2,451	Unilever Ghana Limited
Unilever Market Development Company Ltd.	-	2,555	Unilever Market Development Company Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire	-	14,396	Unilever Cote D'Ivoire
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,599	1,623	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>229,014</u>	<u>198,384</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	3.97%	4.46%	As percentage of total current asset

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Lancar	1,880,862	1,710,225	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	426,210	240,062	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	174,936	125,796	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>2,482,008</u>	<u>2,076,083</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment are as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	(3,391)	(3,981)	Beginning balance
Pengurangan/(penambahan) provisi atas penurunan nilai	794	(2,444)	Deduction/(addition) of provision for impairment
Penghapusbukuan piutang usaha	1,210	3,034	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>(1,387)</u>	<u>(3,391)</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2012, piutang usaha sebesar Rp 601.146 (31 Desember 2011: Rp 365.858) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2012, trade receivables of Rp 601,146 (31 December 2011: Rp 365,858) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Sampai dengan 3 bulan	575,319	338,630	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	25,827	27,228	More than 3 months
	<u>601,146</u>	<u>365,858</u>	

Pada tanggal 30 September 2012, piutang usaha sebesar Rp 1.387 (31 Desember 2011: Rp 3.391) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 1.387 (31 Desember 2011: Rp 3.391). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pedagang grosir, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian piutang ini diperkirakan tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2012, trade receivables of Rp 1,387 (31 December 2011: Rp 3,391) were impaired. The amount of the provisions was Rp 1,387 as at 30 September 2012 (31 December 2011: Rp 3,391). The individually impaired receivables mainly relate to wholesalers, which are in unexpectedly difficult financial conditions. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be unrecovered. The ageing of these receivables is as follows:

	2012	2011	
Sampai dengan 3 bulan	-	1,856	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	1,387	1,535	More than 3 months
	<u>1,387</u>	<u>3,391</u>	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtors at the end of the period, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses arising from the non-collectible accounts.

5. Uang muka dan piutang lain-lain

5. Advances and other debtors

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka	150,171	97,618	Advances
Piutang derivatif (Catatan 7)	41,909	-	Derivative receivables (Note 7)
Pinjaman karyawan	13,573	9,631	Loans to employees
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	5,006	-	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>210,659</u>	<u>107,249</u>	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Barang jadi	1,147,248	1,014,154	Finished goods
Bahan baku	753,274	645,505	Raw materials
Barang dalam proses	124,894	92,967	Work in process
Barang dalam perjalanan:			Goods in transit:
- Barang jadi	23,741	41,624	Finished goods -
- Bahan baku	52,734	55,739	Raw materials -
Suku cadang	58,179	45,280	Spare parts
Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(67,633)	(82,448)	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>2,092,437</u>	<u>1,812,821</u>	Total

Mutasi provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	(82,448)	(63,306)	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Penambahan provisi	(12,405)	37,377	Amounts provided
Penghapusbukuan persediaan	27,220	(82,448)	Amounts written off
Saldo akhir	<u>67,633</u>	<u>(82,448)</u>	Ending balance

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Barang jadi	(28,293)	(35,065)	Finished goods
Bahan baku	(39,340)	(47,383)	Raw materials
Jumlah	(67,633)	(82,448)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 30 September 2012, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 105.380 (31 Desember 2011: Rp 99.880) per lokasi. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 30 September 2012, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 105,380 (31 December 2011: Rp 99,880) per location. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

a. Kontrak berjangka valuta asing

a. Foreign currency forward contracts

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	30 September 2012		Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Utang)/piutang derivative (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	47,000,000	454,110	3 Oktober/October - 27 Desember/December 2012	(1,562)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	28,000,000	269,785	1 Oktober/October - 26 November/November 2012	(695)
JP Morgan Chase, Jakarta	26,000,000	250,909	9 Oktober/October - 17 Desember/December 2012	(679)
Citibank N.A., Jakarta	3,000,000	28,824	29 Oktober/October	11
	<u>104,000,000</u>	<u>1,003,628</u>		<u>(2,925)</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2012				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ Notional amount (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Piutang)/utang derivatif (Rupiah)/ Derivative (receivable)/ payable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	1,050,000	12,783	29 Oktober/October – 27 November/November 2012	292
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	3,000,000	37,188	2 - 9 Oktober/October	(23)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	200,000	2,436	13 November/November 2012	53
	<u>4,250,000</u>	<u>52,407</u>		<u>322</u>
30 September 2012				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh GBP)/ Notional amount (GBP full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative payable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	300,000	4,679	1 Oktober/October 2012	(9)
31 Desember/December 2011				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative Payable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	35,000,000	318,480	3 Januari/January – 7 Maret/March 2012 2 – 27	(680)
Citibank N.A., Jakarta	30,000,000	273,540	Februari/February 2012	(1,140)
JP Morgan Chase, Jakarta	15,000,000	134,280	9 – 17 Januari/January 2012 15 – 17	1,920
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	10,000,000	93,093	Februari/February 2012	(2,293)
Standard Chartered Bank, Jakarta	5,000,000	46,735	13 Februari/February 2012	(1,335)
	<u>95,000,000</u>	<u>866,128</u>		<u>(3,528)</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2011				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ Notional amount (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative Payable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	4,500,000	55,946	10 Januari/January – 2 Februari/February 2012	(3,071)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	1,500,000	18,683	19 Januari/January 2012	(1,057)
Citibank N.A., Jakarta	1,500,000	18,261	9 Februari/February 2012	(636)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,500,000	18,200	4 Januari/January 2012	(574)
	<u>9,000,000</u>	<u>111,090</u>		<u>(5,338)</u>

Pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2012 adalah Citibank N.A., Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta dan JP Morgan Chase, Jakarta (2011: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta, JP Morgan Chase, Jakarta, Standard Chartered Bank, Jakarta dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

The counterparties for the transactions during 2012 are Citibank N.A., Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and JP Morgan Chase, Jakarta (2011: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta, JP Morgan Chase, Jakarta, Standard Chartered Bank, Jakarta and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

b. Kontrak swap tingkat suku bunga dan nilai tukar

b. Interest and cross currency exchange rate swap contracts

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan memiliki kontrak swap tingkat suku bunga sekaligus nilai tukar sebagai berikut:

As at 30 September 2012, the Company has outstanding interest and cross currency exchange rate swap contracts as follows:

Pihak yang terkait/Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	57,000,000	17 Desember/December 2012	28,717
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	20,000,000	17 Desember/December 2012	13,192
	<u>77,000,000</u>		<u>41,909</u>

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap utang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statement of comprehensive income since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Hindustan Unilever
- General HPC 3PM
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Hongkong
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Brasil Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Polska-Corporate
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- 3PM South Export
- Unilever India Export Limited
- Lipton Ltd. India
- Shanghai Export DC HPC.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

8. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Hindustan Unilever
- General HPC 3PM
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Hongkong
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Brasil Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire

The nature of the relationships with the above related parties is entity under common control.

ii. Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Polska-Corporate
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG.
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- 3PM South Export
- Unilever India Export Limited
- Lipton Ltd. India
- Shanghai Export DC HPC.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

The nature of the relationships with the above related parties is entity under common control.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments
- Unilever Business Group Services B.V.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Finance International AG	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Supply Chain Company AG	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
- Dewan Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci/ Key management personnels	Remunerasi manajemen/ Management remuneration

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.
- iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

	9 bulan/months	
	2012	2011
Royalti ke Unilever N.V.	394,503	325,056
Biaya jasa ke UBGS (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	295,878	243,792
Jumlah	690,381	568,848

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi

59.50%

Lihat Catatan 26 dan 27 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

b. Significant agreements with related parties The Company

- i. Under the terms and conditions of the agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales value for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.
- iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliation of the Company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provide supporting service in connection with SAP system implementation in Indonesia.

Significant expenses charged by related parties:

Royalti to Unilever N.V.
Service fee to UBGS (payments are made through Unilever N.V.)
Total

As percentage of total general and administration expenses

Refer to Notes 26 and 27 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Unilever Asia Private Ltd.	387	495	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	7	3,218	Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	769	1,235	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	1,163	4,948	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.02%	0.11%	As percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Unilever N.V.	212,213	151,426	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.	33,804	53,656	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	7,596	11,539	Unilever Philippines, Inc.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	1,491	-	Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	352	1,971	Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
Unilever Supply Chain Company AG	-	12,059	Unilever Supply Chain Company AG
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,725	2,315	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	257,181	232,966	Total
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	3.74%	3.60%	As percentage of total current liabilities

e. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

e. Salaries and allowances of the key management

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama periode berjalan adalah Rp 28.498 (2011: Rp 24.497). Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban harga pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during the current period were Rp 28,498 (2011: Rp 24,497). This expenditure is recorded as part of cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	2.96%	3.29%	As percentage of total employee costs

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits plans

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group are as follows:

	2012		2011	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
DPMP UI*	-	-	-	-
DPIP UI	1.19	11,432	0.94	7,028
	1.19	11,432	0.94	7,028

*) Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, DPMP UI mengalami surplus, sehingga tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

**) % terhadap jumlah biaya karyawan

*) During the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, DPMP UI funding status was surplus, therefore there was no payment of employer contribution.

**) % of employee costs

9. Beban dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Sewa	69,932	31,184	Rents
Perangkat lunak	16,894	12,150	Software
Asuransi	7,919	3,449	Insurance
Belanja iklan	1,764	6,461	Advertising
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	41,892	7,604	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	138,401	60,848	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012				30 September 2012	
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	279,708	-	-	-	279,708	Land
Bangunan	821,746	-	259,459	(2,610)	1,078,595	Buildings
Mesin dan peralatan	3,920,053	155,448	815,584	(26,915)	4,864,170	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	40,329	20,976	-	(14,464)	46,841	Motor vehicles
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Aset dalam penyelesaian	1,415,965	678,076	(1,075,043)	-	1,018,998	Construction in progress
Jumlah	6,481,379	854,500	-	(43,989)	7,291,890	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(103,033)	(15,454)	-	408	(118,079)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,040,360)	(181,960)	-	17,705	(1,204,615)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,245)	(3,075)	-	8,617	(14,703)	Motor vehicles
Komputer	(3,430)	(149)	-	-	(3,579)	Computers
Jumlah	(1,167,068)	(200,638)	-	26,730	(1,340,976)	Total
Nilai buku bersih	5,314,311				5,950,914	Net book value

	2011				31 Desember/ December 2011	
	1 Januari/ January 2011	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	209,113	75,000	-	(4,405)	279,708	Land
Bangunan	678,445	-	149,759	(6,458)	821,746	Buildings
Mesin dan peralatan	2,844,546	215,784	911,910	(52,187)	3,920,053	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	48,470	3,195	-	(11,336)	40,329	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,277,700	1,199,934	(1,061,669)	-	1,415,965	Construction in progress
Aset sewa						Leased assets
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Jumlah	5,061,852	1,493,913	-	(74,386)	6,481,379	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(84,866)	(19,262)	-	1,095	(103,033)	Buildings
Mesin dan peralatan	(802,710)	(253,607)	-	15,957	(1,040,360)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(22,747)	(5,263)	-	7,765	(20,245)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Komputer	(2,751)	(679)	-	-	(3,430)	Computers
Jumlah	(913,074)	(278,811)	-	24,817	(1,167,068)	Total
Nilai buku bersih	4,148,778				5,314,311	Net book value

b. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 18 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2013 sampai dengan 2030.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

b. As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company has 35 plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 18 years and will expire between 2013 until 2030.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculations of loss on disposals of fixed assets are as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Biaya perolehan	43,989	19,298	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(26,730)	(9,694)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	17,259	9,604	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	10,070	8,355	Proceeds
Kerugian pelepasan aset tetap	(7,189)	(1,249)	Loss on disposals of fixed assets

d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

d. Loss on disposal of fixed assets were allocated as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Harga pokok penjualan	(8,676)	(2,377)	Cost of goods sold
Penghasilan lain-lain	1,487	1,128	Other income
Jumlah	(7,189)	(1,249)	Total

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

e. Construction in progress as at 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	31		
	30 September/2012	Desember/December/2011	
Mesin dan peralatan	932,360	1,234,825	Machinery and equipment
Bangunan	86,639	181,140	Buildings
Jumlah	1,018,999	1,415,965	Total

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2012 adalah antara 1% - 98% (2011: 1% - 98%).

The percentage of completion for construction in progress in 2012 is between 1% - 98% (2011: 1% - 98%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2012 sampai dengan 2013.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2012 until 2013.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense is allocated as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Harga pokok produksi	164,893	153,788	Cost of goods manufactured
Beban pemasaran dan penjualan	32,820	26,280	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,926	4,307	General and administration expenses
Jumlah	200,639	184,375	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 436 Juta dan Rp 46.223 (31 Desember 2011: USD 361 juta dan Rp 53.221), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 436 million and Rp 46,223 (31 December 2011: USD 361 million and Rp 53,221), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on building under construction is covered by contractor until the building is ready for intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

		30 September 2012			
		Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets
		Ekuivalen dalam jutaan			
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Bangunan, mesin dan peralatan	436	4,173,929	-	4,620,071	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	46,223	32,138	Motor vehicles
	436	4,173,929	46,223	4,652,209	
		31 Desember/December 2011			
		Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets
		Ekuivalen dalam jutaan			
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Bangunan, mesin dan peralatan	361	3,281,176	-	3,598,406	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	53,221	20,084	Motor vehicles
	361	3,281,176	53,221	3,618,490	

11. Goodwill

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925 yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 83.954 dan Rp 22.029. Sejak tanggal 1 Januari 2011 amortisasi goodwill dihentikan sesuai dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali PT AL yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007.

Lihat Catatan 12 untuk pengungkapan mengenai pengujian atas penurunan nilai.

11. Goodwill

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the net book value of goodwill was Rp 61,925 comprising cost and accumulated amortisation of Rp 83,954 and Rp 22,029, respectively. Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with SFAS 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT AL's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007.

Refer to Note 12 for disclosures regarding testing on impairment.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset takberwujud

12. Intangible assets

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Biaya perolehan			At cost
Saldo awal	978,942	999,878	<i>Beginning balance</i>
Penambahan aset takberwujud	58,986	91,438	<i>Addition of intangible assets</i>
Pelepasan aset takberwujud	-	(100,000)	<i>Disposal of intangible assets</i>
Penghapusbukuan aset takberwujud	-	(12,374)	<i>Write off of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>1,037,928</u>	<u>978,942</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(394,790)	(353,522)	<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi	(72,539)	(82,311)	<i>Amortisation expenses</i>
Pelepasan aset takberwujud	-	37,083	<i>Disposal of intangible assets</i>
Penghapusbukuan aset takberwujud	-	3,960	<i>Write off of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>(467,329)</u>	<u>(394,790)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>570,599</u>	<u>584,152</u>	Net carrying value

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek dagang yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2012.

Intangible assets principally comprise trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2012.

Nilai tercatat bersih merek dagang pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 330.690. Sejak 1 Januari 2011, merek dagang tidak lagi diamortisasi.

Net carrying value of trademarks as at 30 September 2012 and 31 December 2011 is Rp 330,690. Since 1 January 2011, trademarks were no longer amortizes.

Nilai tercatat bersih perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak pada 30 September 2012 adalah sebesar Rp 239.844 (2011: Rp 253.462). Beban amortisasi perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak untuk periode berjalan sebesar Rp 72.539 (2011: Rp 82.311). Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Net carrying value of software and software license as at 30 September 2012 is Rp 239,844 (2011: Rp 253,462). Amortisation expenses of software and software license for the current period were Rp 72,539 (2011: Rp 82,311). Amortisation expense is allocated to general and administration expenses.

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki sisa masa amortisasi antara 2 sampai dengan 4 tahun.

The remaining amortisation period of the software and software license range from 2 to 4 years.

Dalam menentukan penurunan nilai, *goodwill* dan aset takberwujud, dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas setelah pajak berdasarkan proyeksi keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode lima tahun dengan tingkat diskonto 11%. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 3%.

For the purpose of assessing impairment, goodwill and intangible assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit). The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on value-in-use calculations. These calculations use post-tax cash flow projections based on financial projection approved by management covering a five-year period with discount rate of 11%. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using a certain estimated growth rate of 3%.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada kerugian penurunan nilai untuk *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, dengan rendah kemungkinan bahwa perubahan atas asumsi kunci yang digunakan akan mengakibatkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, no impairment charge was required for goodwill and intangible assets with infinite life, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang jaminan	18,646	27,003	<i>Refundable deposits</i>
Pinjaman karyawan	18,420	18,530	<i>Loans to employees</i>
Sewa dibayar dimuka	17,751	17,665	<i>Prepaid rent</i>
Beban tangguhan tanah	12,139	12,507	<i>Land deferred charges</i>
Jumlah	<u>66,956</u>	<u>75,705</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun di atas.

Management has not made any provision for impairment for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

14. Pinjaman jangka pendek

14. Short-term loans

Pinjaman jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan yang terdiri dari:

Short-term loans represent an unsecured short-term loan facility that consists of:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Phak berelasi – USD (Catatan 31):			<i>Related parties – USD (Note 31):</i>
Unilever Finance International AG	<u>737,660</u>	<u>699,160</u>	<i>Unilever Finance International AG</i>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Other information relating to the short-term loans as at 30 September 2012 and 31 December 2011 is as follows :

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	2012	2011
Unilever Finance International AG	18 Oktober/October – 17 Desember/December 2012	7.35%	737,660	699,160

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang usaha

15. Trade creditors

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Phak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1,721,032	1,516,226	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 31)	872,404	642,304	<i>Foreign currencies (Note 31) -</i>
Jumlah	<u>2,593,436</u>	<u>2,158,530</u>	<i>Total</i>
Phak berelasi (Catatan 31):			<i>Related parties (Note 31):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	69,130	231,128	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	20,307	5,929	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	17,718	11,605	<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>
Unilever Vietnam Joint Venture Company	14,382	3,931	<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>
Unilever Philippines, Inc.	6,300	-	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever ASCC AG	3,445	-	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever China Ltd.	2,187	2,955	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever India Exports Ltd.	1,761	-	<i>Unilever India Exports Ltd.</i>
Lipton Ltd. UK	-	15,869	<i>Lipton Ltd. UK</i>
Unilever Polska-Corporate	-	2,562	<i>Unilever Polska-Corporate</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	821	1,751	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>136,051</u>	<u>275,730</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari liabilitas jangka pendek	1.98%	4.26%	<i>As percentage of current liabilities</i>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Lancar	2,685,196	2,410,694	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	37,920	23,034	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	6,371	532	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>2,729,487</u>	<u>2,434,260</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pajak

16. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Perseroan			<i>The Company</i>
Kini:			<i>Current:</i>
- Non final	1,222,184	1,014,461	<i>Non final -</i>
- Final	5,182	5,494	<i>Final -</i>
Tangguhan	21,586	6,918	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>1,248,952</u>	<u>1,026,873</u>	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>The Subsidiaries</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(473)	-	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>(473)</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Grup			<i>The Group</i>
Kini :			<i>Current:</i>
- Non final	1,222,184	1,014,461	<i>Non final -</i>
- Final	5,182	5,494	<i>Final -</i>
Tangguhan	21,113	6,918	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>1,248,479</u>	<u>1,026,873</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the interim consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011 are as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,902,047	4,053,054	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(418)	1,864	<i>Profit/(loss) before income tax - the subsidiaries</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	836	(3,729)	<i>Consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>4,902,465</u>	<u>4,051,189</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi dan akrual	114,691	51,918	<i>Provisions and accruals</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud komersial dengan fiskal	(291,324)	(81,163)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	92,938	28,567	<i>Employee benefits obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(25,969)	(19,579)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	67,271	41,681	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak - Perseroan	<u>4,860,072</u>	<u>4,072,613</u>	<i>Taxable income - the Company</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	1,222,184	1,014,461	<i>Corporate income tax – current period</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(1,007,852)</u>	<u>(929,370)</u>	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan	<u>214,332</u>	<u>85,091</u>	<i>Income tax payable</i>
Entitas anak			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax – current year</i>
Utang pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax Payable</i>

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 telah sesuai dengan SPT tahun 2011.

The amount of taxable income for 2011 agreed with the 2011 Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>4,902,465</u>	<u>4,051,189</u>	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1,233,240	1,011,424	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(6,477)	(5,494)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,818	13,813	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian atas pelepasan aset takberwujud tahun sebelumnya	<u>189</u>	<u>1,636</u>	<i>Prior year adjustment on disposal of intangible assets</i>
Pajak penghasilan final	<u>1,243,770</u>	<u>1,021,379</u>	<i>Final income tax</i>
Beban pajak penghasilan – Perseroan	<u>5,182</u>	<u>5,494</u>	<i>Final income tax</i>
Beban pajak penghasilan – Perseroan	<u>1,248,952</u>	<u>1,026,873</u>	<i>Income tax expense – the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan – Entitas anak	<u>(473)</u>	<u>-</u>	<i>Income tax benefit – the Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan – Grup	<u>1,248,479</u>	<u>1,026,873</u>	<i>Income tax expense – Group</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	31 Desember/ December 2011	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to the profit or loss	Koreksi periode sebelumnya/ Prior period correction	30 September 2012	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
- Provisi dan akrual	84,444	28,200	-	112,644	<i>Provisions and accrual -</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tak berwujud	(219,337)	(72,831)	(189)	(292,357)	<i>Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	63,963	23,235	-	87,198	<i>Employee benefits - obligation</i>
	<u>(70,930)</u>	<u>(21,397)</u>	<u>(189)</u>	<u>(92,515)</u>	
	31 Desember/ December 2010	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to the profit or loss	Koreksi periode sebelumnya/ Prior period correction	31 Desember/ December 2011	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
- Provisi dan akrual	78,024	6,420	-	84,444	<i>Provisions and accrual -</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tak berwujud	(166,421)	(56,324)	3,408	(219,337)	<i>Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	38,458	25,505	-	63,963	<i>Employee benefits - obligation</i>
	<u>(49,939)</u>	<u>(24,399)</u>	<u>3,408</u>	<u>(70,930)</u>	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid taxes

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			<i>Corporate income tax</i>
- Tahun sebelumnya	-	39,166	<i>overpayment:</i>
Jumlah	-	39,166	<i>Prior year -</i>
			<i>Total</i>
Entitas anak:			<i>The Subsidiaries:</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	1,718	7,121	<i>Value added tax, net</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2008	1,840	1,840	<i>2008 corporate income tax</i>
Jumlah	3,558	8,961	<i>overpayment</i>
			<i>Total</i>
	<u>3,558</u>	<u>48,127</u>	

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
- Pajak penghasilan badan	172,173	57,001	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 25	113,855	107,751	<i>Income tax Article 25 -</i>
- Pajak pertambahan nilai, bersih	57,895	54,598	<i>Value added tax, net -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	8,348	224,648	<i>Income taxes Article 23/26 -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 21	6,455	6,950	<i>Income tax Article 21 -</i>
Jumlah	358,726	450,948	<i>Total</i>
Entitas anak:			<i>The Subsidiaries:</i>
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	-	136	<i>Income taxes Article 23/26 -</i>
- Pajak penghasilan badan	-	546	<i>Corporate income tax -</i>
Jumlah	-	682	<i>Total</i>
	<u>358,726</u>	<u>451,630</u>	

e. Surat ketetapan

e. Tax assessments

pajak Perseroan

The Company

Pada bulan April 2012, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. Jumlah lebih bayar yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2010 adalah Rp 39.166, sedangkan jumlah pengembalian uang yang telah diterima bulan Juni 2012 adalah sebesar Rp 17.205. Selisih sebesar Rp 21.961 telah dibebankan pada laporan laba rugi oleh Perseroan pada bulan Juni 2012. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan ini.

In April 2012, the Company received Assessments Letters confirming overpayment for corporate income tax year 2010. The overpayment amount reported at Corporate Income Tax Return for year 2010 is Rp 39,166, while the refund received in June 2012 is Rp 17,205. The difference of Rp 21,961 has been expensed in profit and loss by the Company in June 2012. The company is not going to lodge objection letter on this assessment.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak

Pada bulan Maret 2009, PT AL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554 berbeda dengan kelebihan bayar sejumlah Rp 5.158 yang dilaporkan PT AL. PT AL tidak menyetujui hasil surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, PT AL menerima surat keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010. Pada tanggal 11 Juli 2011, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding yang diajukan PT AL. PT AL telah menerima pengembalian uang sebesar Rp 5.158 pada bulan September 2011.

The Subsidiaries

In March 2009, PT AL received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554 as opposed to an overpayment of Rp 5,158 as reported by PT AL. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL's objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the Tax Court in March 2010. On 11 July 2011, the Tax Court accepted the appeal lodged by PT AL. PT AL received the refund of Rp 5,158 in September 2011.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. Akrual

	30
	September
	2012
Beban penjualan dan promosi	1,830,395
Beban remunerasi karyawan	197,214
Perangkat lunak	92,408
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	257,142
Jumlah	<u>2,377,159</u>

17. Accruals

	31	
	Desember/	
	December	
	2011	
	1,681,943	Sales and promotion expenses
	180,262	Remuneration expenses
	41,876	Software
	305,322	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
	<u>2,209,403</u>	Total

18. Utang lain-lain

	30
	September
	2012
Jasa konsultan dan jasa lainnya	232,184
Barang-barang teknik	123,898
Utang dividen – pihak ketiga	55,698
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	2,987
Jumlah	<u>414,767</u>

18. Other payables

	31	
	Desember/	
	December	
	2011	
	310,883	Consultant fees and other services
	79,155	Technical parts
	51,974	Dividends payable – third party
	5,163	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
	<u>447,175</u>	Total

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Kewajiban imbalan

kerja Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	30 September 2012
Kewajiban imbalan kerja	
Imbalan pensiun	54,533
Imbalan kesehatan pasca-kerja	183,636
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	110,620
Jumlah	<u>348,789</u>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	9 bulan/months	
	2012	2011
Imbalan pensiun	52,638	13,741
Imbalan kesehatan pasca-kerja	30,875	24,814
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	25,780	19,307
Jumlah	<u>109,293</u>	<u>57,862</u>

19. Employee benefits

obligation The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

Dana Pensiun is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember/ December 2011	
		<i>Employee benefits obligations</i>
		<i>Pension benefits</i>
		<i>Post-employment medical benefits</i>
		<i>Other post-employment and long-term benefits</i>
		<i>Total</i>
	1,895	
	159,919	
	94,037	
	<u>255,851</u>	

The net amounts recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
			<i>Pension benefits</i>
			<i>Post-employment medical benefits</i>
			<i>Other post-employment and long-term benefits</i>
			<i>Total</i>
	13,741	24,814	
	19,307	57,862	
	<u>57,862</u>	<u>109,293</u>	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

Pension benefits

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,045,589	997,770	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(879,196)	(882,571)	Fair value of plan assets
	166,393	115,199	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(111,860)	(113,304)	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas pensiun	54,533	1,895	Pension liabilities

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Biaya jasa kini	49,860	32,330	Current service cost
Biaya bunga	56,838	43,198	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(56,425)	(61,313)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial	1,445	-	Actuarial gain
Biaya jasa lalu	920	(474)	Past service cost
Jumlah	52,638	13,741	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 20.064 (2011: Rp 4.987), Rp 24.279 (2011: Rp 6.698), dan Rp 8.295 (2011: Rp 2.056) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 20,064 (2011: Rp 4,987), Rp 24,279 (2011: Rp 6,698), and Rp 8,295 (2011: Rp 2,056) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses respectively.

Hasil aktual aset program adalah Rp 76.477 (2011: Rp 84.239).

The actual return on plan assets was Rp 76,477 (2011: Rp 84,239).

Mutasi liabilitas pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the pension liabilities recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	1,895	(45,696)	Beginning balance
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	52,638	47,591	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran iuran	-	-	Contributions paid
Saldo akhir	54,533	1,895	Ending balance

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi liabilitas aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 30 September 2012 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 17 Januari 2012 (2011: PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporan tertanggal 27 Januari 2011) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of Dana Pensiun as at 30 September 2012 were based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 17 January 2012 (2011: PT Eldridge Gunaprima Solution dated 27 January 2011) using the principal actuarial assumptions as follows:

2012 dan/and 2011		
<ul style="list-style-type: none"> -Tingkat diskonto -Tingkat kenaikan gaji -Tingkat kenaikan imbalan pensiun -Tingkat inflasi -Hasil aset program yang diharapkan - Tingkat mortalita 	<ul style="list-style-type: none"> 7.5% 8.0% 5.0% 5.0% 10.0% <p style="text-align: center;">Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Pre-retirement:</i> <i>Indonesian Mortality Table 1999</i></p> <p style="text-align: center;">Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/<i>Post retirement:</i> <i>USA General Annuitants Mortality Table 1971</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45 2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years 	<ul style="list-style-type: none"> Discount rate - Salary increases - Pension salary increases - Inflation rate - Expected return on plan assets - Mortality rate - Withdrawal rate - Early retirement rate -

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8% (2011: 8%).

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 8% (2011: 8%).

Perseroan menggunakan asumsi klaim untuk program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2011: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per orang.

The Company uses an assumption that the claims of the post-employment medical benefits per annum is Rp14,450,000 (full amount) (2011: Rp 14,450,000 (full amount)) per person.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	301,305	276,905	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(117,669)	(116,986)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	183,636	159,919	Post-employment medical benefits obligations

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income were as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Biaya jasa kini	7,648	6,220	Current service cost
Biaya bunga	15,714	14,579	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	7,513	4,015	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	30,875	24,814	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 11.769 (2011: Rp 9.005), Rp 14.241 (2011: Rp 12.096), dan Rp 4.865 (2011: Rp 3.713) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 11,769 (2011: Rp 9,005), Rp 14,241 (2011: Rp 12,096) and Rp 4,865 (2011: Rp 3,713) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Kewajiban awal periode	159,919	132,226	Balance at the beginning of the period
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30,875	36,955	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran aktual	(7,159)	(9,262)	Actual payments
Kewajiban akhir periode	183,635	159,919	Balance at the end of the period

Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position are determined as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	118,951	102,758	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non-vested</i>	(484)	(525)	Unrecognised past service cost – <i>non-vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(7,847)	(8,196)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	110,620	94,037	Other post-employment and long-term benefits obligations

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	9 bulan/months 2012	2011	
Biaya jasa kini	20,049	14,418	Current service cost
Biaya bunga	5,342	4,429	Interest cost
Biaya jasa lalu	39	50	Past service cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	350	410	Actuarial loss recognised during the period
Jumlah	25,780	19,307	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 9.827 (2011: Rp 7.007) Rp 11.891 (2011: Rp 9.412), dan Rp 4.062 (2011: Rp 2.888) termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp9,827 (2011: Rp 7,007), Rp 11,891 (2011: Rp 9,412) and Rp 4,062 (2011: Rp 2,888) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Kewajiban awal periode	94,037	67,304	Balance at the beginning of the period
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	25,780	37,547	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran aktual	(9,197)	(10,814)	Actual payments
Kewajiban akhir periode	110,620	94,037	Balance at the end of the period

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September 2012		31 Desember/ December 2011		
Instrumen ekuitas	356,718	41%	330,151	37%	Equity instrument
Instrumen utang	432,491	49%	429,676	49%	Debt instruments
Deposito	88,900	10%	123,300	14%	Time deposit

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position current year and four-year period before are as follows:

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,045,589	997,770	705,521	526,489	442,914	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(879,196)	(882,571)	(842,994)	(711,234)	(491,612)	Fair value of plan assets
Defisit/(surplus) program	166,393	115,199	(137,473)	(184,745)	(48,698)	Deficit/(surplus) in the plan experience
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas/(aset) program	(111,860)	(113,304)	91,777	133,360	34,239	Adjustments on plan/(asset) liabilities
Kewajiban/(aset)	54,533	1,895	(45,696)	(51,385)	(14,459)	Liabilities/(assets)

20. Kepentingan nonpengendali

20. Non-controlling interests

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak:

a. Non-controlling interests in the net assets of the subsidiary:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai tercatat – awal periode	4,369	3,434	Carrying amount – beginning of the period
Bagian (rugi)/laba bersih periode berjalan	(132)	935	Share of net (loss)/income in current period
Pelepasan entitas anak	(4,237)		Disposal of subsidiaries
Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak	-	4,369	Non-controlling interests in the net assets of subsidiary

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih entitas anak:

b. Non-controlling interests in the net loss of the subsidiary:

	2012 (9 bulan/ months)	2011 (9 bulan/ months)	
PT Technopia Lever	(132)	935	PT Technopia Lever

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Amount (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V.	6,484,877,500	85	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15	11,451
Modal saham yang beredar/Outstanding share capital	7,630,000,000	100	76,300

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows:

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Director who held the Company's public shares is Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain memiliki saham Perseroan.

There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

22. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

22. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

23. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan. Pembelian dan penggabungan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

23. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company. The purchase and merger transactions have complied with applicable regulation.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

24. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by Directors and Board of Commissioners meetings which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Date of Payment	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	2012	2011	
Dividen final 2011	29 Mei/May 2012	13 Juli/July 2012	296	2,258,480	-	Final dividend 2011
Dividen interim 2011	15 Nov/Nov 2011	15 Dec/Dec 2011	250	-	1,907,500	Interim dividend 2011
Dividen final 2010	19 Mei/May 2011	13 Juli/July 2011	344	-	2,624,720	Final dividend 2010
Jumlah				2,258,480	4,532,220	Total

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 55.697 (31 Desember 2011: Rp 51.974) telah dicatat sebagai utang lain-lain.

As at 30 September 2012, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 55,697 (31 December 2011: Rp 51,974), were recorded as other payable.

25. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

25. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

26. Penjualan bersih

	9 bulan/months	
	2012	2011
Dalam negeri	19,427,299	16,589,800
Ekspor	916,717	732,370
Jumlah	20,344,016	17,322,170

26. Net sales

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 916.717 (2011: Rp 732.370) terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp 915.133 (2011: Rp 726.637) dan penjualan kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.584 (2011: Rp 5.733). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,49% dan 4,19% dari total penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011.

The Company's export sales amounting to Rp 916,717 (2011: Rp 732,370) consist of sales to related parties amounting to Rp 915,133 (2011: Rp 726,637) and sales to third parties amounting to Rp 1,584 (2011: Rp 5,733). The export sales to related parties represent 4.49% and 4.19% of total net sales, for the nine-month period ended 30 September 2012 and 2011 respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Unilever Asia Private Ltd.	528,585	464,521	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	183,326	147,336	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Taiwan Ltd.	48,105	32,997	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice cream inc.	46,966	-	Unilever RFM Ice cream inc.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	25,483	30,828	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Japan K.K.	23,475	16,269	Unilever Japan K.K.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	17,900	8,135	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	7,380	-	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Korea Chusik Hoesa	6,630	3,230	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	5,477	3,932	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Kenya Ltd.	4,729	-	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Caribbean Ltd.	2,946	-	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Pakistan Ltd.	2,389	4,781	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Hongkong	2,202	2,146	Unilever Hongkong
Hindustan Unilever	1,771	2,843	Hindustan Unilever
Unilever Ghana Limited	1,584	8,272	Unilever Ghana Limited
Unilever Andina Colombia Ltd.	1,498	-	Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever Bangladesh Limited	1,432	-	Unilever Brasil Industrial Ltd.
Unilever Brasil Industrial Ltd.	1,341	-	Unilever Brasil Industrial Ltd.
General HPC 3PM	1,125	-	General HPC 3PM
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	789	1,347	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	915,133	726,637	Total

27. Harga pokok penjualan

27. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold are as follows:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Bahan baku			Raw materials
- Awal periode	701,244	561,638	At the beginning of the period -
- Pembelian	8,662,817	7,242,293	Purchases -
	9,364,061	7,803,931	
- Akhir periode	(806,009)	(764,265)	At the end of the period -
Bahan baku yang digunakan	8,558,052	7,039,666	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 29)	388,752	292,375	Direct labour costs (Note 29)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10f)	164,893	153,788	Depreciation of fixed assets (Note 10f)
Beban pabrikasi lainnya	632,446	583,586	Manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	9,744,143	8,069,415	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal periode	92,967	77,850	At the beginning of the period -
- Akhir periode	(124,894)	(86,189)	At the end of the period -
Harga pokok produksi	9,712,216	8,061,076	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal periode	1,055,778	959,650	At the beginning of the period -
- Pembelian	381,448	441,729	Purchases -
- Akhir periode	(1,170,988)	(1,030,141)	At the end of the period -
Jumlah	9,978,454	8,432,314	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 57.518 dan Rp 59.438 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011.

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 57,518 and Rp 59,438 for the nine-month period ended 30 September 2012 and 2011, respectively.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp 729.047 dan Rp 968.934 setara dengan 8,06% dan 12,61% dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Group's raw materials and finished goods from related parties, amounting to Rp 729,047 and Rp 968,934 for the nine-month period ended 30 September 2012 and 2011 respectively, which represent 8.06% and 12.61%, respectively, of the total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Unilever Asia Private Ltd.	457,011	689,999	Unilever Asia Private Ltd.
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	83,088	109,070	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
Unilever Supply Chain Company AG	75,350	7,912	Unilever Supply Chain Company AG
PT Technopia Jakarta	62,618	56,286	PT Technopia Jakarta
Unilever Philippines, Inc.	12,466	14,124	Unilever Philippines, Inc.
Unilever China Ltd.	10,312	5,598	Unilever China Ltd.
3PM South Export	9,480	-	3PM South Export
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	4,799	2,644	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever India Export Limited	4,774	-	Unilever India Export Limited
Lipton Ltd. UK	3,956	62,301	Lipton Ltd. UK
Lipton Ltd. India	2,875	5,325	Lipton Ltd. India
Unilever Vietnam Joint Venture Company	1,293	1,311	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Hindustan Unilever Ltd.	40	9,737	Hindustan Unilever Ltd.
Shanghai Export DC HPC.	-	3,724	Shanghai Export DC HPC.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	985	903	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	729,047	968,934	Total

28. a. Beban pemasaran dan penjualan

28. a. Marketing and selling expenses

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Iklan dan riset pasar	2,117,595	1,880,267	Advertising and market research
Distribusi	829,959	698,735	Distribution
Promosi	549,679	613,311	Promotion
Remunerasi	387,005	323,613	Remuneration
Beban penjualan	94,567	94,000	Sales expenses
Imbalan kerja	50,412	28,206	Employee benefits
Perjalanan dinas dan jamuan	38,291	29,037	Travelling and representation
Penyusutan aset tetap	32,820	26,280	Depreciation of fixed assets
Informasi dan telekomunikasi	28,802	19,021	Information and telecommunications
Sewa	26,850	24,153	Rents
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	127,420	144,629	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	4,283,400	3,881,252	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Jasa dan royalti	690,381	568,849	Service fees and royalty
Remunerasi	120,639	90,994	Remuneration
Amortisasi aset takberwujud	72,539	97,390	Amortisation of intangible assets
Sewa	29,172	27,652	Rents
Perjalanan dinas dan jamuan	23,751	16,024	Travelling and representation
Informasi dan telekomunikasi	23,307	23,473	Information and telecommunications
Imbalan kerja	17,223	8,657	Employee benefits
Jasa konsultan	15,235	18,648	Consultant fees
Penyusutan aset tetap	2,926	4,307	Depreciation of fixed assets
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	165,045	101,899	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	1,160,218	957,893	Total

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 39.544 dan Rp 42.584 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011.

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 39,544 and Rp 42,584 for the nine-month period ended 30 September 2012 and 2011, respectively.

29. Beban karyawan

29. Employee costs

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012 adalah Rp 964.031 (periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011: Rp 743.845). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 388.752 (periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011: Rp 292.375), Rp 437.417 (periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011: Rp 351.819), dan Rp 137.862 (periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011: Rp 99.651) sebagai bagian dari harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Total employee costs for the nine-month period ended 30 September 2012 are Rp 964,031 (nine-month period ended 30 September 2011: Rp 743,845) and are recorded as part of the cost of goods manufactured and marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 388,752 (nine-month period ended 30 September 2011: Rp 292,375), Rp 437,417 (nine-month period ended 30 September 2011: Rp 351,819), and Rp 137,862 (nine-month period ended 30 September 2011: Rp 99,651) respectively.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing 6.120 orang dan 5.749 orang.

The number of permanent employees of the Company as at 30 September 2012 and 2011 was 6,120 and 5,749, respectively.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

As at 30 September 2012 and 2011, the subsidiaries had no permanent employees.

30. Laba per saham dasar

30. Basic earning per share

	9 bulan/months		
	2012	2011	
Labanya kepada pemegang saham	3,653,700	3,025,459	Profit attributable to the shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	7,630	7,630	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
Labanya per saham dasar (nilai penuh)	479	397	Basic earning per share (full amount)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dampak dilusi sehingga labanya per saham dasar sama dengan labanya bersih per saham dilusi.

There is no security which would have resulted in a diluted impact, accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

31. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	30 September 2012		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	639,561	Cash and cash equivalents
	AUD	96,027	
	GBP	57,354	
	EUR	14,943	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	146,138	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	23,905,428	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD	111,900	Amounts due from related parties
		<u>1,072</u>	
		<u>239,653</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	USD	77,000,000	Short - terms loans
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	85,455,846	Third parties -
	EUR	2,796,042	
	GBP	1,151,381	
	THB	2,144,695	
	AUD	30,745	
	CHF	11,826	
	SGD	7,418	
	JPY	330,645	
- Pihak berelasi	USD	11,456,367	Related parties -
	EUR	2,124,313	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	2,450,104	Third parties -
	EUR	2,088,288	
	SGD	289,807	
	GBP	62,749	
	SEK	412,125	
	CHF	12,803	
	THB	202,572	
	JPY	451,613	
- Pihak berelasi	EUR	18,248,788	Related parties -
	USD	2,997,808	
	GBP	146,564	
	AUD	25,953	
Akrua	EUR	5,592,972	Accruals
		<u>69,241</u>	
		<u>2,125,960</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		<u>1,886,308</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2011		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	6,924,669	Cash and cash equivalents
	EUR	341,872	
	GBP	179,515	
	AUD	139,989	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	370,044	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	21,848,458	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi			Amounts due from related parties
	USD	544,934	
		<u>4,948</u>	
		<u>277,390</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	USD	77,000,000	Short - terms loans
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	66,222,136	Third parties -
	EUR	2,467,234	
	GBP	638,401	
	SGD	246,458	
	THB	3,388,889	
	JPY	1,299,145	
	SEK	79,909	
	AUD	9,984	
	HKD	13,687	
	CHF	518	
	INR	29,412	
- Pihak berelasi	USD	28,153,524	Related parties -
	EUR	1,710,298	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR	2,361,106	Third parties -
	USD	698,348	
	SGD	173,751	
	CHF	85,025	
	SEK	269,406	
	GBP	20,628	
- Pihak berelasi	EUR	14,101,872	Related parties -
	USD	7,254,405	
	GBP	70,021	
	AUD	45,361	
Akual	EUR	8,596,255	Accruals
	USD	2,633,988	
	GBP	67,633	
		<u>2,012,793</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		<u>1,735,403</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Lihat Catatan 7 untuk kontrak berjangka valuta asing.

Pada tanggal 30 September 2012, Grup memiliki eksposur atas mata uang asing utamanya, berupa saldo liabilitas bersih sebesar USD 154,5 juta dan EUR 30,8 juta.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 9.580 dan Rp 12.380 (nilai penuh) pada 30 September 2012 menjadi Rp 9.615 dan Rp 12.488 (nilai penuh) pada tanggal 24 Oktober 2012.

32. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency forward contracts with external counterparties to reduce the exposure of foreign exchange movements affecting existing monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 7 for outstanding foreign currency forward contracts.

As at 30 September 2012, the Group had exposure on its major foreign currencies, which were net liabilities position of USD 154.5 million and EUR 30.8 million.

The exchange rate for US Dollar and Euro against Rupiah has moved from Rp 9,580 and Rp 12,380 (full amount) on 30 September 2012 to Rp 9,615 and Rp 12,488 (full amount), respectively on 24 October 2012.

32. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the chief executive officer that are used to make strategic decision.

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the chief executive officer for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanggal 30 September 2012 dan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As at 30 September 2012 and for the nine-month period then ended			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	14,720,890	5,623,126	20,344,016	<i>Net sales</i>
Laba bruto	7,914,876	2,450,686	10,365,562	<i>Gross profit</i>
Hasil segmen	4,773,224	1,210,552	5,983,776	<i>Segment result</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated expenses:</i>
Beban pemasaran dan penjualan			(620,818)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(441,014)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain			(19,897)	<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			4,902,047	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1,248,479)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan			3,653,568	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak				<i>Other comprehensive Income/(expenses) net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif bersih periode berjalan			3,653,568	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit/total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk			3,653,700	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali			(132)	<i>Non-controlling interests</i>
			3,653,568	
Aset segmen	6,531,825	3,721,298	10,253,123	<i>Segment assets</i>
Aset tak berwujud		392,680	392,680	<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,776,107	<i>Unallocated segment assets</i>
			12,421,910	
Liabilitas segmen	(3,428,625)	(1,404,537)	(4,833,162)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,483,122)	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(7,316,284)	
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	361,188	269,000	630,188	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			283,298	<i>Unallocated capital expenditures</i>
			913,486	
Penyusutan	127,409	65,215	192,624	<i>Depreciation</i>
Amortisasi			72,539	<i>Amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			8,014	<i>Unallocated depreciation and amortisation expense</i>
			273,177	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tanggal 31 Desember 2011 dan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011/ As at 31 December 2011 and for the nine-month period ended 30 September 2011				
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	12,552,107	4,770,063	17,322,170	Net sales
Laba bruto	6,830,108	2,059,748	8,889,856	Gross profit
Hasil segmen	4,027,885	816,068	4,843,953	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(472,971)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(320,271)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain			2,343	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			4,053,054	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,026,873)	Income tax expense
Laba periode berjalan			3,026,181	Profit for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-	Other comprehensive income/(expenses) net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif bersih periode berjalan			3,026,181	Total comprehensive income for the period
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			3,025,459	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			722	Non-controlling interests
			3,026,181	
Aset segmen	6,127,209	2,641,506	8,768,715	Segment assets
Aset takberwujud		392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,320,917	Unallocated segment assets
			10,482,312	
Liabilitas segmen	(3,224,158)	(1,160,318)	(4,384,476)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,416,899)	Unallocated segment liabilities
			(6,801,375)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	943,689	370,428	1,314,117	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			271,234	Unallocated capital expenditure
			1,585,351	
Penyusutan	174,077	86,983	261,060	Depreciation
Amortisasi		82,311	82,311	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			17,751	Unallocated depreciation and amortisation expense
			361,122	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pejabat eksekutif tertinggi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

The revenue from external parties reported to the chief executive officer is measured in a manner consistent with that in the interim consolidated statement of income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pejabat eksekutif tertinggi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief executive officer with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the interim consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut :

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	10,645,803	9,161,395	<i>Segment assets for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Kas dan setara kas	826,106	311,762	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Aset tetap	405,481	513,730	<i>Fixed assets -</i>
- Aset lain-lain	304,676	242,029	<i>Other assets -</i>
- Aset takberwujud	239,844	253,396	<i>Intangible assets -</i>
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian interim	<u>12,421,910</u>	<u>10,482,312</u>	<i>Total assets per interim consolidated statement of financial position</i>

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut :

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,833,162	4,384,476	<i>Segment liabilities for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Utang usaha	163,631	246,581	<i>Trade creditors -</i>
- Utang pajak	358,727	450,947	<i>Tax payable -</i>
- Kewajiban imbalan kerja	348,789	255,851	<i>Employee benefits obligation -</i>
- Utang lain-lain	1,611,975	1,463,520	<i>Other Liabilities -</i>
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian interim	<u>7,316,284</u>	<u>6,801,375</u>	<i>Total liabilities per interim consolidated statement of financial position</i>

33. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

33. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 532.110 dan pembelian persediaan sebesar Rp 3.324.835 pada tanggal 30 September 2012 (31 Desember 2011: Rp 518.307 dan Rp 2.548.330 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).

a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 532,110 and Rp 3,324,835 respectively as at 30 September 2012 (31 December 2011: Rp 518,307 and Rp 2,548,330 for purchases of fixed assets and inventories respectively).

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2012 dan 2011:

b. *Building rental commitments in 2012 and 2011 are as follows:*

Dalam ribuan
USD/
In thousands
USD

Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun

1,731

Payable within 1 year

c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 52.812.

c. *The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years since 1 April 2012. The rental value is Rp 52,812 per year.*

d. Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

d. *The Company had short-term loan facilities as at 30 September 2012 as follows:*

Dalam jutaan/
In millions

USD:

The Royal Bank of Scotland, Jakarta
 Deutsche Bank AG, Jakarta

20
 15

USD:
The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta

Jumlah

35

Total

Rupiah:

Citibank N.A., Jakarta
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 The Hongkong and Shanghai Banking
 Corporation Ltd., Jakarta

1,000,000
 1,000,000
 1,000,000

Rupiah:
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta

Jumlah

3,000,000

Total

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

e. *The Group did not have any significant contingent liabilities as at 30 September 2012 and 31 December 2011.*

34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

34. Critical accounting estimates and judgment

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa yang akan datang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectation on future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan pemilik proyek/aktivitas melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah ditelaah dan disetujui sebelumnya oleh manajemen dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Estimasi penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2.1. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi prakiraan arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut untuk suatu periode masa lalu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield at statement of financial position date and term of benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expense for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires the owner of project to make an estimate by referring to the value of remaining budget, which previously have been reviewed and approved by management, and adjusted with the most updated status of the execution of the respective planned activities.

Estimated impairment of goodwill and intangible assets with indefinite life

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite life has suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2.1. The recoverable amounts of cash generating unites have been determined based on value in use calculation. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projection and discount rate.

Determination of useful life of intangible asset

The Group determines that an intangible asset is regarded as having indefinite useful life when, based on analysis on all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of period.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

35. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 16.563 (2011: Rp 21.616) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi komersil yang akan datang serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 31.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

35. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effect arising from unpredictability of market and Group's financial performance, management has been conducting financial risks management which is mostly done by treasury department in accordance with official standards and procedures from Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

As at 30 September 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp16,563 (2011: Rp21,616) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary asset and liabilities denominated in foreign currency.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR currency. Foreign exchange risk arises from commercial future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group hedge their future foreign currency cash flow requirement, especially for payments of purchase imported materials which are estimated based on ageing schedule of payable in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian besar distributor memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat distributor dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada distributor dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas distributor-distributor dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap distributor didasarkan pada posisi keuangan distributor serta pengalaman sebelumnya. Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko suku bunga

Grup melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang, mengikuti *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR"), menjadi tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, atas bunga pinjaman kepada Unilever Finance International AG untuk melindungi risiko fluktuasi tingkat bunga di masa yang akan datang.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas harian dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yg dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The Group has no significant concentrations of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debt, majority of customers placed bank guarantee that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debt. Besides, the Group also ensures that sales are made only to distributors with appropriate credit history. The Group maintains customers rating based on their ability to pay when the balance falls due. Customer's rating is determined based on their financial position and past experience. The maximum exposures to credit risk are represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting provision for impairment.

c. Interest rate risk

The Group enters into floating-to-fixed interest rate swap, converting London Interbank Offered Rate ("LIBOR") to fixed interest rate of 7.35%, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta and PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, on the interest of loan payable to Unilever Finance International AG to mitigate risk from fluctuation of interest rate in the future.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, treasury department conducts daily cash forecast and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facility.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	
30 September 2012				30 September 2012
Pinjaman jangka pendek	-	737,660	-	Short-term loan
Utang dagang dan lain-lain	2,729,427	172	(112)	Trade creditors and other payables
31 Desember 2011				31 December 2011
Pinjaman jangka pendek	-	699,160	-	Short-term loan
Utang dagang dan lain-lain	2,448,187	(12,928)	(999)	Trade creditors and other payables
Utang derivatif	8,866	-	-	Derivative payables

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam tingkat ini.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in this level.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 September 2012		31 Desember/ December 2011		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/fair value	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	843,290	843,290	336,143	336,143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,482,008	2,482,008	2,076,083	2,076,083	Trade receivables
Piutang lain-lain	211,822	211,822	112,197	112,197	Other receivables
Aset lain-lain	66,956	66,956	75,705	75,705	Other assets
Piutang derivatif	41,909	41,909	-	-	Derivative receivables
	<u>3,645,985</u>	<u>3,645,985</u>	<u>2,600,128</u>	<u>2,600,128</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha dan utang lain-lain	3,401,435	3,401,435	3,114,401	3,114,401	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	2,377,159	2,377,159	2,209,403	2,209,403	Accrued expenses
Utang derivatif	2,612	2,612	8,866	8,866	Derivative payables
Pinjaman jangka pendek	737,660	737,660	699,160	699,160	Short-term loans
	<u>6,518,866</u>	<u>6,518,866</u>	<u>6,031,830</u>	<u>6,031,830</u>	

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Grup selalu menjaga struktur permodalan untuk mengoptimalkan pemberian imbalan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya. Manajemen risiko permodalan dilakukan dengan cara mempertahankan kelangsungan usaha dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan.

The Group is maintaining capital structure to optimise returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Capital risk management is done by continuing as a going concern and adjusts the amount of dividends paid.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah dana/(utang) bersih dengan jumlah modal. Dana/(utang) bersih dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dana/(utang) bersih.

The Group monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net funds/(debt) divided by total capital. Net funds/(debt) is calculated as current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net funds/(debt).

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 were as follows:

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Jumlah pinjaman (Catatan 14)	737,660	699,160	Total borrowings (Note 14)
Dikurangi: kas dan setara kas (Dana)/utang bersih	843,290 <u>(105,630)</u>	336,143 <u>363,017</u>	Less: cash and cash equivalent Net (funds)/debt
Jumlah ekuitas	5,105,626	3,680,937	Total equity
Jumlah modal	4,999,996	4,043,954	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	(2.11)%	8.98%	Gearing ratio

Penurunan rasio *gearing* pada 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan kas setara kas dari penerimaan pelanggan.

The decrease in *gearing* ratio in 2012 was mainly attributable to the increase in cash and cash equivalents receipts from customers.

36. Transaksi non-kas

36. Non-cash transactions

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	114,564	58,979	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrua")	92,408	41,876	Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")

37. Reklasifikasi akun

37. Reclassification of accounts

Laporan keuangan konsolidasian interim telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tahun 2012. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The 2011 interim consolidated financial statements has been reclassified to be consistent with the presentation of the interim consolidated financial statement. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Beban pemasaran dan penjualan				Marketing and selling expenses
- Informasi dan telekomunikasi	95,099	(76,078)	19,021	Information and telecommunications
- Lain-lain	77,759	66,870	144,629	Others
- Sewa	14,945	9,208	24,153	Rents
Beban umum dan administrasi				General and administration expenses
- Sewa	36,860	(9,208)	27,652	Rents
- Informasi dan telekomunikasi	41,694	(18,221)	23,473	Information and telecommunications
- Jasa Konsultan	25,692	(7,044)	18,648	
- Lain-lain	67,426	34,473	101,899	Others

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as at 30 September 2012 and
31 December 2011 and for The Nine-Month
Period ended 30 September 2012 and 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Pelepasan entitas anak

Pada tanggal 16 Juli 2012, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 51% kepemilikan sahamnya pada PT TL (38,250 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh)) kepada Texchem Resources Bhd. Perjanjian ini menjelaskan proses serah terima yang akan dilakukan dari Juli sampai dengan September 2012. Perjanjian ini ditandatangani sehubungan dengan perjanjian komitmen jual beli yang ditandatangani oleh Perseroan dan Texchem Resources Bhd. pada tanggal 6 Juni 2012.

39. Informasi tambahan

Informasi tambahan pada Lampiran 5/64 sampai dengan Lampiran 5/68 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. Sehubungan dengan penerapan PSAK 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya, yang sebelumnya menggunakan metode ekuitas.

38. Disposal of Subsidiaries

On 16 July 2012, the Company signed a sales and purchase agreement to sell its 51% shares in PT TL (38,250 shares with nominal value Rp1,000,000 (full amount)) to Texchem Resources Bhd. This agreement described the handover process which will be carried out from July to September 2012. This agreement was signed following a sales and purchase commitment agreement which was entered by the Company and Texchem Resources Bhd. on 6 June 2012.

39. Supplementary information

The supplementary information on Schedule 5/64 to 5/68 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 30 September 2012 and 31 December 2011 and for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011. In relation to the adoption of PSAK 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured investment in subsidiaries using cost method, which were previously accounted for using equity method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2012 dan 31 Desember 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statement of Financial Position
As at 30 September 2012 and 31 December 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	826,106	311,762	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	2,252,994	1,877,699	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	229,014	199,285	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain			<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	210,659	107,249	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,163	4,948	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,092,437	1,812,821	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	-	39,166	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	138,401	60,848	<i>Prepaid expenses</i>
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	<i>Disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah Aset Lancar	5,750,774	4,413,778	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	5,950,914	5,314,311	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	570,599	584,152	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas anak	10,000	48,250	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset lain-lain	66,938	75,685	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,598,451	6,022,398	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	12,349,225	10,436,176	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2012 dan 31 Desember 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statement of Financial Position
As at 30 September 2012 and 31 December 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012	31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	737,660	699,160	Short-term loans
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	2,593,436	2,152,596	Third parties -
- Pihak berelasi	136,051	285,227	Related parties -
Utang pajak	358,726	450,948	Taxes payable
Akrua	2,377,096	2,206,014	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	414,767	444,514	Third parties -
- Pihak berelasi	257,181	232,965	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,874,917	6,471,424	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	92,515	70,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	348,789	255,851	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	441,304	326,781	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7,316,221	6,798,205	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share)
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,845,444	3,450,411	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	5,033,004	3,637,971	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,349,225	10,436,176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statement of Comprehensive Income
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 (9 bulan/ months)	2011 (9 bulan/ months)	
PENJUALAN BERSIH	20,344,016	17,322,170	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(9,986,459)	(8,444,803)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10,357,557	8,877,367	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(4,279,385)	(3,873,496)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,155,588)	(954,429)	<i>General and administration expenses</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	1,487	1,128	<i>Gain on disposal of fixed asset</i>
Keuntungan pelepasan entitas anak (Keuntungan)/kerugian selisih kurs, bersih	4,662	-	<i>Gain on disposal of Subsidiaries (Gain)/loss on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	1,567	(6,306)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	25,909	27,468	<i>Interest expense</i>
	(53,744)	(20,542)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,902,465	4,051,190	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,248,952)	(1,026,873)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	3,653,513	3,024,317	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak		-	<i>Other comprehensive income/(expenses) net of tax</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH	3,653,513	3,024,317	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba/jumlah pendapatan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perseroan	3,653,513	3,024,317	<i>Owners of the Company</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	479	396	NET BASIC EARNING PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2012 dan 31 Desember 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statement of Changes in Equity
For The Periods Ended
30 September 2012 and 31 December 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2011	76,300	15,227	80,773	15,260	3,822,422	4,009,982	Balance as at 1 January 2011
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,024,317	3,024,317	<i>Profit for the period</i>
Div iden	2w, 24	-	-	-	(2,624,720)	(2,624,720)	<i>Dividends</i>
Saldo per 30 September 2011	76,300	15,227	80,773	15,260	4,222,019	4,409,579	Balance as at 30 September 2011
Saldo per 1 Januari 2012	76,300	15,227	80,773	15,260	3,450,411	3,637,971	Balance as at 1 January 2012
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,653,513	3,653,513	<i>Profit for the period</i>
Div iden	2w, 24	-	-	-	(2,258,480)	(2,258,480)	<i>Dividends</i>
Saldo per 30 September 2012	76,300	15,227	80,773	15,260	4,845,444	5,033,004	Balance as at 30 September 2012

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
30 September 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statement of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 (9 bulan/ months)	2011 (9 bulan/ months)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	21,882,515	18,462,699	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(15,732,791)	(12,413,264)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(837,785)	(648,642)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(16,356)	(15,649)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(635,207)	(704,312)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,660,376	4,680,832	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	20,587	14,668	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga (Pemberian)/pelunasan pinjaman karyawan, bersih	(53,744)	(13,236)	<i>Interest paid (Grant)/repayment of employee loan, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,832)	3,094	<i>Payments of corporate income tax</i>
	(1,083,703)	(954,835)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,539,684	3,730,523	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(798,915)	(1,288,731)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(58,987)	(56,078)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan entitas anak	38,250	-	<i>Proceed from disposal of subsidiaries</i>
Hasil penjualan aset tetap	10,070	8,355	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(809,582)	(1,336,454)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	468,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(190,000)	<i>Payments from short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,254,756)	(2,618,894)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,254,756)	(2,340,894)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	475,347	53,175	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	38,997	(2,157)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	311,762	286,901	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	826,106	337,919	Cash and cash equivalents at the end of the period